

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. LATAR BELAKANG MASALAH

Investor sebelum melakukan investasi di bursa saham akan mengumpulkan sebanyak mungkin informasi yang dibutuhkan dalam pengambilan keputusan investasi. Informasi yang dibutuhkan dapat berupa laporan keuangan dan informasi di luar keuangan perusahaan. Dengan adanya laporan keuangan akan terlihat kemampuan perusahaan ditinjau dari segi keuangan (neraca, laporan laba/rugi, perubahan modal, arus kas), laporan keuangan juga memperlihatkan posisi dan keadaan perusahaan ditinjau dari sisi lain (misalnya kebijakan perusahaan).

Investor yang melakukan investasi akan selalu menghadapi dua hal utama yaitu tingkat keuntungan yang diharapkan dan risiko yang dihadapi. Apabila investor dihadapkan pada dua alternatif investasi yang akan memberikan keuntungan yang sama tetapi mempunyai risiko yang berbeda, maka investor akan memilih investasi dengan risiko terkecil. Investasi dalam saham merupakan investasi berisiko sehingga dalam pengambilan keputusannya, faktor risiko menjadi faktor yang penting yang harus dipertimbangkan. Risiko berkaitan dengan ketidakpastian tingkat pengembalian (*return*).

Risiko dalam investasi saham dapat dibagi menjadi dua risiko yaitu risiko tidak sistematis merupakan risiko yang dapat dihilangkan dengan cara

diversifikasi saham dan risiko sistematis merupakan risiko yang tidak dapat dihilangkan dengan cara diversifikasi saham (Husnan, 1998).

Beta merupakan pengukur risiko sistematis digunakan untuk mengestimasi tingkat keuntungan yang diharapkan. Pengukuran beta tidak terlepas dari faktor-faktor fundamental dan karakteristik pasar yang mempengaruhinya (Jogiyanto, 2000). Penggunaan beta bukan hanya bisa memperkecil jumlah variabel yang bisa ditaksir tetapi penggunaan beta juga memungkinkan untuk mengidentifikasi faktor-faktor fundamental yang mungkin mempengaruhi beta tersebut.

Doddy (2003) meneliti tentang analisis faktor-faktor fundamental yang mempengaruhi risiko sistematis sebelum dan selama krisis moneter. Faktor-faktor fundamental tersebut adalah *asset growth*, *leverage*, *likuiditas*, *total asset turn over*, dan *return on investment*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pada periode sebelum krisis moneter, faktor fundamental secara simultan berpengaruh terhadap beta, secara parsial, faktor fundamental yang berpengaruh adalah *total asset turn over*, dan *return on investment*. Selama krisis moneter, faktor fundamental secara simultan tidak berpengaruh signifikan, tetapi secara parsial menunjukkan *leverage* berpengaruh signifikan terhadap beta.

Penelitian ini membahas kembali faktor fundamental yang mempengaruhi risiko sistematis. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu penelitian Doddy (2003) adalah pada penelitian ini tidak lagi membagi tahun pengamatan yaitu periode sebelum krisis moneter (1992-1996) dan selama krisis moneter (1998-2001), tetapi penelitian ini bermaksud melanjutkan penelitian

Doddy dengan mengambil tahun pengamatan 2002-2004. Dengan perbedaan tahun pengamatan ini dimaksudkan apakah nantinya terdapat persamaan atau perbedaan beberapa variabel yang berpengaruh signifikan terhadap beta saham pada periode sebelum dan selama krisis moneter.

Penelitian yang dilakukan Dwi (2002) tentang faktor-faktor yang mempengaruhi beta saham manufaktur di BEJ dengan faktor-faktor *earning variability, asset size, financial leverage, liquidity, dividend payout ratio, asset growth* dan *accounting* beta. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hanya *accounting* beta yang berpengaruh positif dan signifikan terhadap beta saham.

Tandelilin (1997) dalam Doddy (2003) meneliti tentang faktor-faktor yang mempengaruhi sistematis (beta) pada beberapa saham di BEJ. Variabel fundamental yaitu menggunakan 20 rasio keuangan yang digolongkan menjadi *rasio likuiditas, rasio leverage, rasio aktivitas, rasio profitabilitas, dan rasio pasar modal*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel fundamental secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan positif terhadap risiko sistematis (beta), sedangkan faktor ekonomi makro seperti Product Domestik Bruto (PDB), tingkat inflasi, dan tingkat suku bunga berpengaruh tidak signifikan dengan risiko sistematis (beta).

Penelitian ini mencoba menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi pengukuran beta saham pada perusahaan manufaktur yang *go public* di Bursa Efek Jakarta dengan mengambil judul **“Pengaruh *Asset Growth, Leverage, Likuiditas, Total Asset Turn Over, dan Return On Investment* terhadap Beta Saham Pada Perusahaan Manufaktur DI BEJ Periode 2002-2004.”**

## B. PERUMUSAN MASALAH

Berpedoman dan mengacu pada latar belakang masalah di atas, maka maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah *Asset Growth* berpengaruh signifikan terhadap beta saham sesudah koreksi beta?
2. Apakah *Leverage* berpengaruh signifikan terhadap beta saham sesudah koreksi beta?
3. Apakah *Likuiditas* berpengaruh signifikan terhadap beta saham sesudah koreksi beta?
4. Apakah *Total Asset Turn Over* berpengaruh signifikan terhadap beta saham sesudah koreksi beta?
5. Apakah *Return On Investment* berpengaruh signifikan terhadap beta saham sesudah koreksi beta?
6. Apakah *Asset Growth, Leverage, Likuiditas, Total Asset Turn Over, dan Return On Investment* berpengaruh signifikan secara simultan terhadap beta saham sesudah koreksi beta?

## C. BATASAN PENELITIAN

Dalam penelitian ini diperlukan batasan masalah sebagai berikut:

1. Penelitian dibatasi pada pengaruh *Asset Growth, Leverage, Likuiditas, Total Asset Turn Over* dan *Return On Investment* terhadap beta saham sesudah koreksi beta.
2. Analisis ini dilakukan berdasarkan data yang didapat dari *Indonesian Capital Market Directory (ICMD)* dan data Pasar Modal.

#### D. TUJUAN PENELITIAN

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Menemukan bukti empiris bahwa *Asset Growth*, *Leverage*, *Likuiditas*, *Total Asset Turn Over* dan *Return On Investment* berpengaruh secara parsial terhadap beta saham sesudah koreksi beta.
2. Menemukan bukti empiris bahwa *Asset Growth*, *Leverage*, *Likuiditas*, *Total Asset Turn Over* dan *Return On Investment* berpengaruh secara bersama-sama terhadap beta saham sesudah koreksi beta.

#### E. MANFAAT PENELITIAN

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk pihak-pihak yang membutuhkan, antara lain sebagai berikut:

1. Bagi pemegang saham, investor dan analis sekuritas, hasil penelitian dapat digunakan untuk memperkirakan tingkat risiko saham masa mendatang yang dipengaruhi oleh *Asset Growth*, *Leverage*, *Likuiditas*, *Total Asset Turn Over*, dan *Return On Investment* sekaligus digunakan untuk pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi yang terkait dengan risiko dan keuntungan yang diharapkan.
2. Peneliti, penulisan ini merupakan sarana untuk membandingkan sekaligus menerapkan teori yang diperoleh mengenai pasar modal selama studi dengan praktek yang terjadi di dunia secara nyata dan dapat menambah kepustakaan tentang kasus-kasus yang sejenis yang ada dalam praktek.
3. Bagi pihak lain, penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi penelitian lain yang mengambil topik sejenis dan penelitian ini bermanfaat

bagi semua pihak dalam kaitannya dengan Menemukan bukti empiris bahwa *Asset Growth*, *Leverage*, *Likuiditas*, *Total Asset Turn Over* dan *Return On Investment* terhadap beta saham sesudah koreksi beta.

## **F. SISTEMATIKA PENULISAN**

### **Bab I Pendahuluan**

Pada bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

### **Bab II Tinjauan Pustaka**

Berisi mengenai pengertian risiko, beta, faktor-faktor yang mempengaruhi beta, penelitian terdahulu, perumusan hipotesis dan kerangka teoritis.

### **Bab III Metode Penelitian**

Pada bab ini berisi desain penelitian, populasi, sampel, dan teknik sampling, sumber data, metode pengumpulan data, pengukuran variabel, metode analisis data.

### **Bab IV Pembahasan**

Membahas tentang deskripsi hasil penelitian, pengujian kualitas data, hasil penelitian dan pembahasan.

### **Bab V Simpulan, Keterbatasan dan Saran**

Pada bab ini berisi simpulan, keterbatasan, saran